

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Determinasi tanaman kelor



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU

Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 187/ 102.20-A/ 2022
Sifat : Biasa
Perihal : Determinasi Tanaman Kelor

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : AUDREY EL RAFA EVIALINA MARFIATUN
NIM : 24185557A
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

1. Perihal determinasi tanaman kelor

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Dicotyledonae
Sub kelas : Dilleniidae
Bangsa : Capparales
Suku : Moringaceae
Marga : *Moringa*
Jenis : *Moringa oleifera* Lamk.
Nama Daerah : Kelor (Indonesia, Jawa, Sunda, Bali, Lampung), Kerol (Buru), Marangghi (Madura), Moltong (Flores), Kelo (Gorontalo), Koloro (Bugis), Kawano (Sumba), Onge (Bima), Ilau fo (Timor).
Kunci determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14a-15b-197b-208b-209b-210b-211b-214a: Moringaceae-1: *M. oleifera*.

2. Morfologi : Habitus: Pohon, tinggi 18 m. Batang: Berkayu, bulat, bercabang, berhintik hitam, putih kotor. Daun: Majemuk, panjang 20-60 cm, anak daun bulat telur, tepi rata, ujung berlekuk, menyirip gaujil, hijau. Bunga: Majemuk, bentuk malai, letak di ketiak daun, panjang 10-30 cm, daun kelopak hijau, benang sari dan putik kecil, mahkota putih. Buah: Polong, panjang 20-45 cm, berisi 15-25 biji, cokelat kehitaman. Biji: Bulat, bersayap tiga, hitam. Akar: Tunggang, putih kotor.
3. Bagian yang digunakan : Daun.
4. Penggunaan : Penelitian (Skripsi).
5. Daftar Pustaka

- Van Steenis, CGGI. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 04 Maret 2022



KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU



ACHMAD MABRUR, SKM, M.Kes.
PEMBINA

NIP. 19680203 199203 1 004

Lampiran 2. Gambar tanaman kelor

Lokasi perkebunan	Tanaman kelor
	




Lampiran 3. Proses pembuatan serbuk daun kelor

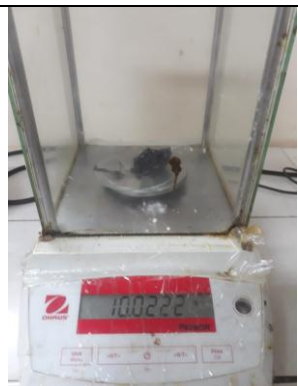
Pengumpulan daun kering	Proses pengeringan
	
Pengayakan	Alat pengayakan mesh no. 40
	

Lampiran 4. Proses pembuatan ekstrak etanol daun kelor

Proses maserasi	Penimbangan serbuk daun kelor
	
Evaporasi	Ekstrak kental
	

Lampiran 5. Hasil kadar air serbuk daun kelor

Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III
		

Lampiran 6. Lampiran kadar air ekstrak daun kelor**Replikasi I**

Bobot = 10 gram

Bobot = 54,0695
gramBobot = 54,0687
gram**Replikasi II**

Bobot = 10 gram



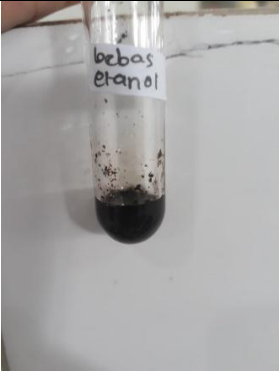

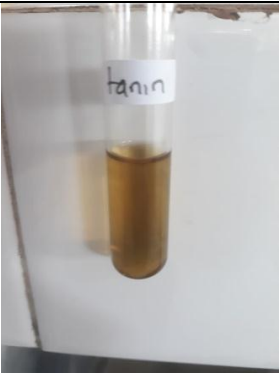

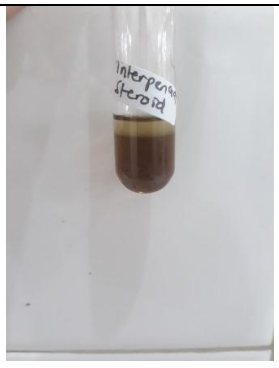

Bobot = 53,8985gram

Bobot = 53,8962
gram**Replikasi III**



Bobot = 10 gram

Bobot = 54,0467
gramBobot = 54,0454
gram







Lampiran 7. Hasil skrinning fitokimia

Uji Bebas Etanol	Uji Flavonoid
	
Uji Tanin	Uji Saponin
	
Uji Steroid/Triterpenoid	Uji Alkaloid
	


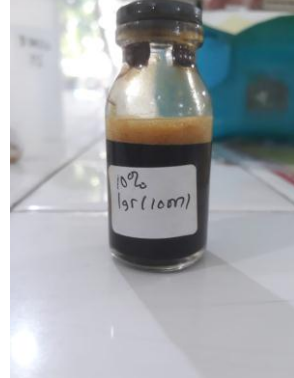

Lampiran 8. Formulasi dan pembuatan serum daun kelor

Pembentukan gelling agent natrosol	Proses penggerusan
	

Lampiran 9. Alat uji mutu fisik dan stabilitas sediaan

Uji homogenitas	Oven
	
Viskometer	pH meter
	
Uji daya sebar	Kulkas
	

Lampiran 10. Perhitungan pengenceran DMSO 1%

Ekstrak etanol daun kelor 5%	Ekstrak etanol daun kelor 10%	pH ekstrak dalam DMSO
		

- Pengenceran larutan DMSO pekat 100%
 $100\% \times V = 1\% \times 100 \text{ mL}$
 $V = 1 \text{ ml}$

Larutan DMSO 1% = 1 mL ad aquadest 100 mL

- Pengenceran ekstrak dalam larutan DMSO 1%
 Ekstrak 5% = 5gram dalam 100 ml
 = 0,5gram dalam 10 ml




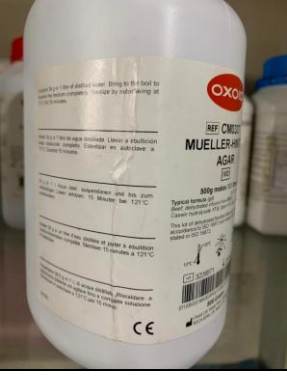


Cara kerja : ekstrak 0,5 g dilarutkan dengan 10 mL larutan DMSO 1%

Ekstrak 10% = 10gram dalam 100 ml
 = 1gram dalam 10 ml

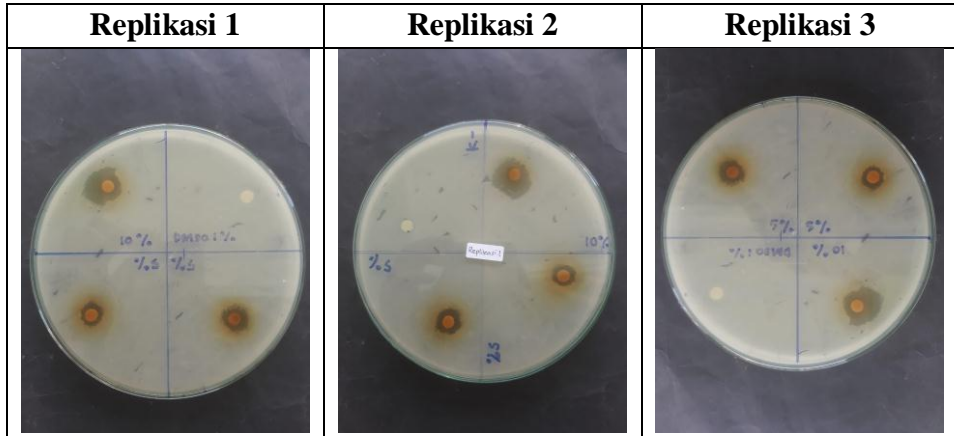
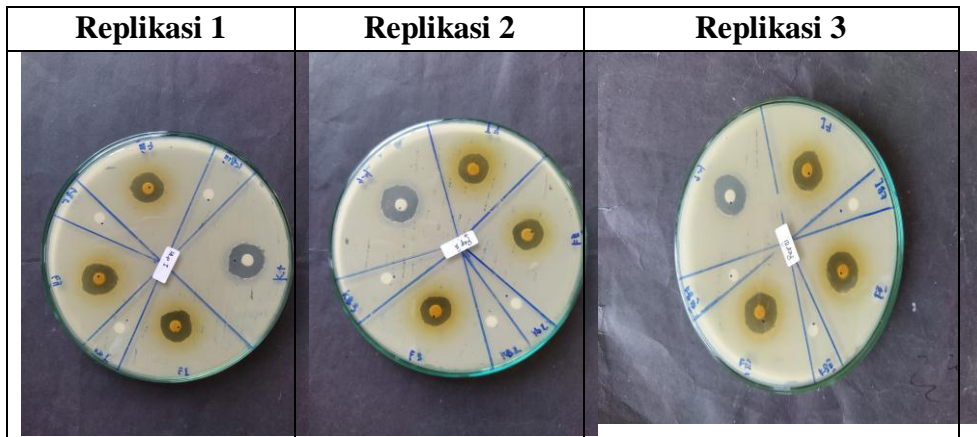
Cara kerja : ekstrak 1 g dilarutkan dengan 10 mL larutan DMSO

1%

Lampiran 11. Hasil perhitungan pembuatan media uji mikrobiologi

<i>Mueller Hinton Agar</i>	<i>Nutrien Agar</i>
	
BHI	<i>Mannitol Salt Agar</i>
	
Suspensi Mac Farland	Autoclave
	

1. Media NA = $20 \text{ gram} / 1000 \text{ mL} \times 10 \text{ mL} = 0,2 \text{ gram} \times 5 \text{ tabung} = 1 \text{ gram}$
2. Media spesifik MSA= $111 \text{ gram} / 1000 \text{ ml} \times 50 \text{ ml} = 5,55 \text{ gram}$
3. Media MHA dalam cawan petri besar = $38 \text{ gram} / 1000 \text{ ml} \times 60 = 2,28 \text{ gram}$

Lampiran 12. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kelor**Lampiran 13. Hasil uji aktivitas antibakteri serum ekstrak etanol daun kelor**

Lampiran 14. Analisis data SPSS uji mutu fisik

Uji pH

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji_pH						
Formulasi 1 Gliserin 5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji_pH

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	3	5.2800		
Formulasi 3 Gliserin 10 %	3		5.3100	
Formulasi 1 Gliserin 5 %	3			5.3400
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Uji_pH

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Formulasi 1 Gliserin 5 %	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.06000*	.00816	.001	.0349	.0851
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	.03000*	.00816	.024	.0049	.0551
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-.06000*	.00816	.001	-.0851	-.0349
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	-.03000*	.00816	.024	-.0551	-.0049
Formulasi 3 Gliserin 10 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-.03000*	.00816	.024	-.0551	-.0049
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.03000*	.00816	.024	.0049	.0551

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Uji Viskositas

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Uji_Viskositas	Formulasi 1 Gliserin 5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Uji_Viskositas

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Formulasi 1 Gliserin 5 %	Basis 2 Gliserin 7,5 %	-90.000 [*]	8.165	.000	-115.05	-64.95
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	-180.000 [*]	8.165	.000	-205.05	-154.95
Basis 2 Gliserin 7,5 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	90.000 [*]	8.165	.000	64.95	115.05
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	-90.000 [*]	8.165	.000	-115.05	-64.95
Formulasi 3 Gliserin 10 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	180.000 [*]	8.165	.000	154.95	205.05
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	90.000 [*]	8.165	.000	64.95	115.05

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Uji_Viskositas

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Formulasi 1 Gliserin 5 %	3	260.00		
Basis 2 Gliserin 7,5 %	3		350.00	
Formulasi 3 Gliserin 10 %	3			440.00
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Uji daya sebar

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tanpa_beban	Formulasi 1 Gliserin 5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
Beban_50g	Formulasi 1 Gliserin 5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
Beban_100g	Formulasi 1 Gliserin 5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tanpa_beban

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Formulasi 3 Gliserin 10 %	3	4.9000		
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	3		5.9000	
Formulasi 1 Gliserin 5 %	3			6.7000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Beban_50g

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Formulasi 3 Gliserin 10 %	3	4.7000		
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	3		5.4000	
Formulasi 1 Gliserin 5 %	3			6.4000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Beban_100g

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Formulasi 3 Gliserin 10 %	3	4.4000		
Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	3		4.9000	
Formulasi 1 Gliserin 5 %	3			5.8000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tanpa_beban	Formulasi 1 Gliserin 5 %	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.80000*	.08165	.000	.5495	1.0505
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	1.80000*	.08165	.000	1.5495	2.0505
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-.80000*	.08165	.000	-1.0505	-.5495
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	1.00000*	.08165	.000	.7495	1.2505
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-1.80000*	.08165	.000	-2.0505	-1.5495
		Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	-1.00000*	.08165	.000	-1.2505	-.7495
Beban_50g	Formulasi 1 Gliserin 5 %	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	1.00000*	.08165	.000	.7495	1.2505
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	1.70000*	.08165	.000	1.4495	1.9505
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-1.00000*	.08165	.000	-1.2505	-.7495
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	.70000*	.08165	.000	.4495	.9505
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-1.70000*	.08165	.000	-1.9505	-1.4495
		Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	-.70000*	.08165	.000	-.9505	-.4495
Beban_100g	Formulasi 1 Gliserin 5 %	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	.90000*	.08165	.000	.6495	1.1505
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	1.40000*	.08165	.000	1.1495	1.6505
	Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-.90000*	.08165	.000	-1.1505	-.6495
		Formulasi 3 Gliserin 10 %	.50000*	.08165	.002	.2495	.7505
	Formulasi 3 Gliserin 10 %	Formulasi 1 Gliserin 5 %	-1.40000*	.08165	.000	-1.6505	-1.1495
		Formulasi 2 Gliserin 7,5 %	-.50000*	.08165	.002	-.7505	-.2495

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 15. Analisis data SPSS uji stabilitas sediaan Uji Viskositas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Formulasi 1 sebelum stabilitas	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 1 sesudah stabilitas	.337	3	.	.855	3	.253
Formulasi 2 sebelum stabilitas	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 2 sesudah stabilitas	.337	3	.	.855	3	.253
Formulasi 3 sebelum stabilitas	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 3 sesudah stabilitas	.337	3	.	.855	3	.253

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Formulasi 1 sebelum stabilitas - Formulasi 1 sesudah stabilitas	66.66667	28.86751	16.66667	-5.04421	138.37755	4.000	2	.057	
Pair 2	Formulasi 2 sebelum stabilitas - Formulasi 2 sesudah stabilitas	66.66667	28.86751	16.66667	-5.04421	138.37755	4.000	2	.057	
Pair 3	Formulasi 3 sebelum stabilitas - Formulasi 3 sesudah stabilitas	66.66667	28.86751	16.66667	-5.04421	138.37755	4.000	2	.057	

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Formulasi 1 sebelum stabilitas & Formulasi 1 sesudah stabilitas	3	.924	.249
Pair 2	Formulasi 2 sebelum stabilitas & Formulasi 2 sesudah stabilitas	3	.924	.249
Pair 3	Formulasi 3 sebelum stabilitas & Formulasi 3 sesudah stabilitas	3	.924	.249

Uji pH

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Formulasi 1 sebelum stabilitas	.365	3	.	.797	3	.107
Formulasi 1 sesudah stabilitas	.362	3	.	.803	3	.122
Formulasi 2 sebelum stabilitas	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 2 sesudah stabilitas	.375	3	.	.774	3	.054
Formulasi 3 sebelum stabilitas	.175	3	.	1.000	3	1.000
Formulasi 3 sesudah stabilitas	.376	3	.	.773	3	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Formulasi 1 sebelum stabilitas - Formulasi 1 sesudah stabilitas	.57333	.24542	.14170	-.03634	1.18300	4.046	2	.056
Pair 2	Formulasi 2 sebelum stabilitas - Formulasi 2 sesudah stabilitas	.43333	.18475	.10667	-.02562	.89228	4.062	2	.056
Pair 3	Formulasi 3 sebelum stabilitas - Formulasi 3 sesudah stabilitas	.48667	.19630	.11333	-.00097	.97430	4.294	2	.050

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Formulasi 1 sebelum stabilitas & Formulasi 1 sesudah stabilitas	3	-.993	.076
Pair 2	Formulasi 2 sebelum stabilitas & Formulasi 2 sesudah stabilitas	3	-.851	.351
Pair 3	Formulasi 3 sebelum stabilitas & Formulasi 3 sesudah stabilitas	3	-.852	.350

Lampiran 16. Analisis data SPSS uji aktivitas antibakteri Uji orientasi ekstrak daun kelor

Tests of Normality

	Kelompok_uji	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya_hambat	Formula 1 Gliserin 5 %	.207	3	.	.992	3	.831
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	.314	3	.	.893	3	.363
	Formula 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Basis 1 Gliserin 5 %	.	3	.	.	3	.
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	.	3	.	.	3	.
	Basis 3 Gliserin 10 %	.	3	.	.	3	.
	Kontrol positif Serum gel Azarine	.184	3	.	.999	3	.927

a. Lilliefors Significance Correction

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Daya_hambat

Tukey HSD

(I) Kelompok_uji	(J) Kelompok_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Orientasi ekstrak kelor 5 %	Orientasi ekstrak kelor 10 %	-8.75000*	.16667	.000	-9.2614	-8.2386
	Kontrol negatif DMSO 1 %	11.25000*	.16667	.000	10.7386	11.7614
Orientasi ekstrak kelor 10 %	Orientasi ekstrak kelor 5 %	8.75000*	.16667	.000	8.2386	9.2614
	Kontrol negatif DMSO 1 %	20.00000*	.16667	.000	19.4886	20.5114
Kontrol negatif DMSO 1 %	Orientasi ekstrak kelor 5 %	-11.25000*	.16667	.000	-11.7614	-10.7386
	Orientasi ekstrak kelor 10 %	-20.00000*	.16667	.000	-20.5114	-19.4886

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Daya_hambat

Tukey HSD^a

Kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol negatif DMSO 1 %	3	.0000		
Orientasi ekstrak kelor 5 %	3		11.2500	
Orientasi ekstrak kelor 10 %	3			20.0000
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Uji sediaan serum daun kelor

Tests of Normality

Kelompok_uji	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya_hambat						
Formula 1 Gliserin 5 %	.207	3	.	.992	3	.831
Formula 2 Gliserin 7,5 %	.314	3	.	.893	3	.363
Formula 3 Gliserin 10 %	.175	3	.	1.000	3	1.000
Basis 1 Gliserin 5 %	.	3	.	.	3	.
Basis 2 Gliserin 7,5 %	.	3	.	.	3	.
Basis 3 Gliserin 10 %	.	3	.	.	3	.
Kontrol positif Serum gel Azarine	.184	3	.	.999	3	.927

a. Lilliefors Significance Correction

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Daya_hambat

Tukey HSD

(I) Kelompok_uji	(J) Kelompok_uji	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Formula 1 Gliserin 5 %	Formula 2 Gliserin 7,5 %	-.19667	.12599	.707	-.6269	.2335
	Formula 3 Gliserin 10 %	1.91333 [*]	.12599	.000	1.4831	2.3435
	Basis 1 Gliserin 5 %	18.16333 [*]	.12599	.000	17.7331	18.5935
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	18.16333 [*]	.12599	.000	17.7331	18.5935
	Basis 3 Gliserin 10 %	18.16333 [*]	.12599	.000	17.7331	18.5935
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-1.60333 [*]	.12599	.000	-2.0335	-1.1731
Formula 2 Gliserin 7,5 %	Formula 1 Gliserin 5 %	.19667	.12599	.707	-.2335	.6269
	Formula 3 Gliserin 10 %	2.11000 [*]	.12599	.000	1.6798	2.5402
	Basis 1 Gliserin 5 %	18.36000 [*]	.12599	.000	17.9298	18.7902
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	18.36000 [*]	.12599	.000	17.9298	18.7902
	Basis 3 Gliserin 10 %	18.36000 [*]	.12599	.000	17.9298	18.7902
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-1.40667 [*]	.12599	.000	-1.8369	-.9765
Formula 3 Gliserin 10 %	Formula 1 Gliserin 5 %	-1.91333 [*]	.12599	.000	-2.3435	-1.4831
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	-2.11000 [*]	.12599	.000	-2.5402	-1.6798
	Basis 1 Gliserin 5 %	16.25000 [*]	.12599	.000	15.8198	16.6802
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	16.25000 [*]	.12599	.000	15.8198	16.6802
	Basis 3 Gliserin 10 %	16.25000 [*]	.12599	.000	15.8198	16.6802
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-3.51667 [*]	.12599	.000	-3.9469	-3.0865
Basis 1 Gliserin 5 %	Formula 1 Gliserin 5 %	-18.16333 [*]	.12599	.000	-18.5935	-17.7331
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	-18.36000 [*]	.12599	.000	-18.7902	-17.9298
	Formula 3 Gliserin 10 %	-16.25000 [*]	.12599	.000	-16.6802	-15.8198
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Basis 3 Gliserin 10 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-19.76667 [*]	.12599	.000	-20.1969	-19.3365
Basis 2 Gliserin 7,5 %	Formula 1 Gliserin 5 %	-18.16333 [*]	.12599	.000	-18.5935	-17.7331
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	-18.36000 [*]	.12599	.000	-18.7902	-17.9298
	Formula 3 Gliserin 10 %	-16.25000 [*]	.12599	.000	-16.6802	-15.8198
	Basis 1 Gliserin 5 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Basis 3 Gliserin 10 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-19.76667 [*]	.12599	.000	-20.1969	-19.3365
Basis 3 Gliserin 10 %	Formula 1 Gliserin 5 %	-18.16333 [*]	.12599	.000	-18.5935	-17.7331
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	-18.36000 [*]	.12599	.000	-18.7902	-17.9298
	Formula 3 Gliserin 10 %	-16.25000 [*]	.12599	.000	-16.6802	-15.8198
	Basis 1 Gliserin 5 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	.00000	.12599	1.000	-.4302	.4302
	Kontrol positif Serum gel Azarine	-19.76667 [*]	.12599	.000	-20.1969	-19.3365
Kontrol positif Serum gel Azarine	Formula 1 Gliserin 5 %	1.60333 [*]	.12599	.000	1.1731	2.0335
	Formula 2 Gliserin 7,5 %	1.40667 [*]	.12599	.000	.9765	1.8369
	Formula 3 Gliserin 10 %	3.51667 [*]	.12599	.000	3.0865	3.9469
	Basis 1 Gliserin 5 %	19.76667 [*]	.12599	.000	19.3365	20.1969
	Basis 2 Gliserin 7,5 %	19.76667 [*]	.12599	.000	19.3365	20.1969
	Basis 3 Gliserin 10 %	19.76667 [*]	.12599	.000	19.3365	20.1969

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Daya_hambatTukey HSD^a

Kelompok_uji	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Basis 1 Gliserin 5 %	3	.0000			
Basis 2 Gliserin 7,5 %	3	.0000			
Basis 3 Gliserin 10 %	3	.0000			
Formula 3 Gliserin 10 %	3		16.2500		
Formula 1 Gliserin 5 %	3			18.1633	
Formula 2 Gliserin 7,5 %	3			18.3600	
Kontrol positif Serum gel Azarine	3				19.7667
Sig.		1.000	1.000	.707	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.